

Keterlibatan Orangtua dalam Perkembangan Moral Anak Kelompok B di RA Ar-Rahmah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

**Ahmad Fauzi Noor
Murniyanti Ismail¹**

¹UIN Antasari, Banjarmasin, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif dan dengan analisis deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah para orangtua anak di RA Ar-Rahmah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang berjumlah 3 (tiga) orangtua. Ketiga keluarga tersebut merupakan keluarga yang baik secara latar pendidikan, ekonomi, dan pekerjaan yang kurang lebih sama. Objek dari penelitian ini adalah keterlibatan orangtua dalam perkembangan moral anaknya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan orangtua dalam perkembangan moral anak sudah terlibat dengan baik seperti selalu memberi nasihat ketika anak berbuat salah, mengajarkan moral yang baik pada anak, dan selalu menyediakan waktu untuk anak. Kendala yang dihadapi orangtua dalam perkembangan moral anak seperti anak acuh tak acuh, tidak peduli, dan mau menang sendiri. Kemudian solusi orangtua untuk menghadapi kendala tersebut adalah dengan cara menegur sedikit lebih keras dan tegas.

PENDAHULUAN

Ada empat sarana yang berperan dalam pendidikan anak, yaitu rumah, sekolah, masyarakat, dan lingkungan. Dari keempatnya rumah atau keluarga adalah yang paling berpengaruh dalam membentuk kepribadian khususnya moral kepada anak. Di rumahlah anak banyak menghabiskan waktu bersama keluarga, dibanding dengan waktu-waktu lain di luar rumah. Maka dari itu keluarga adalah yang paling berpengaruh bagi pendidikan moral anak.

Dalam ajaran Islam banyak sekali tuntutan tentang pentingnya tanggung jawab orangtua dalam rangka membina dan mendidik anak-anaknya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. At-Tahrim, ayat 6. Ayat tersebut menyatakan bahwa orangtua memang yang pertama dibebani untuk memikul tanggung jawab dalam keluarga, dan orangtua sebagai guru dan pendidik utama bagi anak-anaknya dalam menumbuhkan dan mengembangkan kekuatan mental, fisik, dan juga rohani mereka bahkan jauh dari orangtua sebagai pendorong minat dan memberikan serta pengawasan anak terhadap kegiatan belajar dan bermain.

Pada era modern sekarang ini, banyak sekali perubahan yang terjadi di dunia ini. Baik itu dari segi teknologi, sumber daya, ekonomi, bahkan moral pun juga ikut mengalami perubahan. Padahal, di era modern ini, banyak sekali hal-hal yang dulunya sulit didapat sekarang menjadi mudah, hal tersebut dipergunakan atau dijalankan dengan baik apabila keluarga maupun pendidik mengetahui hal tersebut, artinya tidak terpaksa dengan zaman yang ada. Harus mengikuti arus dan mengetahui bagaimana caranya menyikapi hal tersebut.

Dari fenomena di atas, orangtua yang menjadikan ekonomi sebagai alasan tidak sempat atau tidak memberi banyak kontribusi untuk perkembangan anak. Sebenarnya, bukan karena faktor ekonomi yang menjadi alasan tersebut, tetapi orangtua yang harus dapat memanajemen waktu. Orangtua harus menyisakan tenaga, ruang dan waktu untuk anak. Orangtua juga harus tahu mengenai psikologi perkembangan anak, dari masih dalam kandungan sampai dia dewasa. Orangtua akan mengetahui dan menerapkan berbagai metode perkembangan yang baik dan tepat kepada anak. Keluarga maupun pendidik harus memahami dunia anak. Menurut Ranner pengalaman masa kecil seseorang sangat mempengaruhi perkembangan kepribadiannya (karakter atau kecerdasan emosionalnya) bahwa pola asuh yang baik akan mempengaruhi emosi, perilaku, sosial kognitif dan kesehatan psikologisnya ketika dewasa.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian, peneliti mengembangkan sesuatu yang kompleks dan holistik, menganalisis kalimat, menceritakan pendapat responden, serta menelitinya dikonteks yang sesungguhnya (alamiah). Rancangan proses pengumpulan data serta strategi analisis data dilakukan secara kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah menggambarkan keadaan atau fenomena-fenomena yang terjadi, dan memasukkan data ke dalam bentuk kalimat atau uraian sehingga akan terlihat bagaimana keterlibatan orangtua dalam mengembangkan moral anak kelompok B di RA Ar-Rahmah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Sebagai perwujudannya, penelitian ini menggunakan kalimat-kalimat, sehingga dapat memperjelas hasil penelitian yang diperoleh peneliti di lapangan.

Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru, khususnya orangtua RA Ar-Rahmah Kabupaten Banjar.
 - b. Setelah menentukan masalah, maka peneliti berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
 - c. Menyerahkan proposal skripsi kepada Tim Skripsi mohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
 - b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
 - c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru di sekolah untuk mengatur jadwal penelitian.
 - d. Menyusun pedoman wawancara.

- e. Menyusun materi kegiatan yang akan diberikan kepada orangtua ataupun anak.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan riset di RA Ar-Rahmah Kabupaten Banjar.
 - b. Melakukan observasi terhadap proses kegiatan pembelajaran di kelompok B.
 - c. Mengumpulkan data yang diperoleh melalui observasi, eksperimen dan angket.
 - d. Mengolah dan menganalisis data-data yang dikumpulkan.
 - e. Menyimpulkan hasil penelitian.
4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Memperbanyak dan diajukan dalam sidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Analisis Data dan Pembahasan

Berdasarkan data yang telah disajikan yang berkenaan dengan keterlibatan orangtua dalam perkembangan moral anak beserta kendala dan solusi orangtua dalam perkembangan moral anak kelompok B di RA Ar-Rahmah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Berikut peneliti memberikan analisis secara sederhana terhadap apa yang diteliti pada penelitian ini.

1. Keterlibatan Orangtua Dalam Perkembangan Moral Anak Kelompok B di RA Ar-Rahmah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Kalau dilihat dari data tentang keterlibatan orangtua dalam perkembangan moral terhadap tiga orangtua dan anak menunjukkan keterlibatan orangtua yang baik seperti yang terjadi pada orangtua anak A, dimana ibu dari anak A selalu membimbing dan mendampingi anak A baik di rumah maupun di sekolah. Berawal saat mau berangkat sekolah, mengantar anak A ke sekolah, sampai pulang sekolah. Bahkan ketika ibu anak A mendadak ada keperluan rumah pada saat jam sekolah, ibu anak A meminta izin kepada pihak sekolah untuk tidak mengikuti kegiatan pada hari tersebut. Apabila anak memiliki kendala atau kesulitan belajar, orangtua selalu memberi arahan dan membantu anak dalam belajar. Kemudian orangtua selalu mengajarkan perkataan sopan seperti meminta maaf jika berbuat salah, meminta izin atau permissi jika ingin bermain, dan terima kasih jika diberi sesuatu.

Orangtua juga mengajarkan bagaimana sikap terhadap orangtua, pendidik, dan teman. Seperti sopan terhadap orangtua dan pendidik, mau menolong dan berbagi sesama teman. Dengan demikian orangtua selalu melakukan perhatian dan bimbingan yang baik terhadap anaknya, dan memberikan motivasi terhadap anaknya. Dari segi pengawasan orangtua terhadap anaknya ketika anak di rumah orangtua selalu menegur ketika anak berbuat salah. Membimbing anak belajar serta mengajarkan perilaku baik di rumah. Di sekolah orangtua selalu menunggu sambil mengawasi anak. Hal ini juga kurang lebih sama dengan anak C yang mana letak perbedaannya adalah latar belakang

orangtua anak A dengan orangtua anak C. Latar belakang pendidikan ibu anak A adalah sekolah menengah atas (SMA) sementara ibu anak C adalah sekolah dasar (SD) sama dengan ibu anak B. Namun hal itu tidak menjadi faktor yang menjadikan kurangnya keterlibatan orangtua dalam perkembangan moral anaknya, karena dari ketiga orangtua tersebut selalu ada waktu untuk mendampingi dan membimbing anak.

2. Kendala Orangtua Dalam Perkembangan Moral Anak di RA Ar-Rahmah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

Dari hasil wawancara yang disajikan terlihat bahwa dari ketiga keluarga dalam penelitian ini ada yang tidak memiliki kendala dalam perkembangan moral anak seperti pada orangtua anak A dan orangtua anak C, karena anak A dan anak C mau diberi nasihat, anak saat ditegur, menurut, dan patuh kepada orangtua. Sedangkan anak B sedikit berbeda dengan anak A dan anak C.

Orangtua anak B memiliki kendala baik dalam perkembangan moral maupun belajar anak, seperti ketika anak B melakukan kesalahan kemudian orangtua anak B menegur dan memberi nasehat, anak B seperti acuh tak acuh dan mau menang sendiri. Hal itulah yang menjadi kendala ibu anak B dalam perkembangan moral anaknya.

3. Solusi Orangtua Ketika Menghadapi Kendala Dalam Perkembangan Moral Anak di RA Ar-Rahmah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Menghadapi kendala yang dimiliki orangtua baik dalam perkembangan moral anak maupun belajar anak, orangtua sejatinya juga memiliki solusi dalam menghadapi kendala tersebut. Seperti yang dialami kedua keluarga dalam penelitian ini dimana anak A yang memiliki kesulitan belajar, orangtua anak selalu mendampingi dan membimbing anak mengulangi pelajaran pada saat malam hari sebelum tidur. Kemudian anak B yang selalu dibentak atau sedikit keras dan tegas ketika anak B sulit diberi arahan karena acuh tak acuh dan mau menang sendiri agar anak B mau mendengar, patuh, dan menurut kepada orangtua. Serta ketika anak B mengalami kesulitan belajar, orangtua anak B selalu mendampingi dan membimbing anak belajar setelah selesai tidur siang.

Simpulan

Keterlibatan orangtua dalam perkembangan moral anak sangat penting sejak dini. Maka berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Adapun bentuk keterlibatan orangtua dalam perkembangan moral anak kelompok B di RA Ar-Rahmah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar antara lain:
 - a. Selalu memberi nasehat kepada anak terkait moral anak.
 - b. Mengajarkan kepada anak bagaimana moral yang baik kepada anak.
 - c. Selalu menyediakan waktu untuk anak.
2. Kendala yang dialami orangtua dalam perkembangan moral anak antara lain:
 - a. Anak yang tidak patuh.

- b. Ketika ditegur terkadang anak seperti tidak peduli.
- c. Anak yang kesulitan belajar
- 3. Solusi yang diterapkan orangtua ketika menghadapi kendala tersebut antara lain
 - a. Orangtua lebih tegas ketika memberi nasihat kepada anak.
 - b. Selalu mengulang pelajaran di sekolah saat di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka cipta, 1991.
- _____, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka cipta, 2004.
- Aisyah, Siti, dkk, *Perkembangan dan Konsep Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.
- Aly, Hary Noer, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Lobos Wacana Ilmu, 1999.
- Arief Rifqi, Ach. Dhobith, “Peran dan Fungsi Orang Tua Dalam Membentuk Moralitas Anak Pada Keluarga Pendalungan di Desa Arjasa Kabupaten Jember”, Skripsi; Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember, 2016.
- Asfandiyar, Andi Yudha, *Creative Parenting Today*, Bandung: Kaifa, 2012.
- Astuti, Nisa, “Hakikat Keluarga”, <http://powerrangest.blogspot.co.id/2013/05/hakikat-keluarga.html?m=1>. 2016.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Diadha, Rahminur. 2015. Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak. *Edusentris*. 2 (1): 64-66.
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Jauhari Muchtar, Heri, *Fikih Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Khalid Ahmad, Asy-Syantut, *Rumah Pilar Utama Pendidikan Anak*, Jakarta: Robbani Press, 2005.
- Mistriyanti, “Upaya Perkembangan Moral Anak Melalui Pembiasaan Ucapan ‘Tomat’ (Tolong, Maaf, dan Terima Kasih) Pada Siswa PAUD Anak Sholeh Kelompok B Semester Genap Kecamatan Purwekerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012-2013”, Skripsi; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwekerto, 2013.
- Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja, 2005.
- Mubin H., & Ani Cahyadi, *Psikologi Perkembangan*, Ciputat: Quantum Teaching, 2006.
- Muslich, Masnur, *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nashih Ulwan, Abdullah, *Pendidikan Akhlak Dalam Islam jilid 2, cet. II*, Jakarta: Pustaka Amani, 1999.
- Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 2003

- Nindyani, Veranita, "Pengembangan Kemampuan Membilang Melalui Kegiatan Bermain Dengan Benda-benda Kongkrit Pada Anak-Anak Kelompok A TK Lembaga Tama III Sutran Sabdodadi Bantul Tahun Pelajaran 2011/2012", Skripsi; Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.
- Pakpahan, Verawati & Wahyu Anugraheni, *Masa Perkembangan Anak*, Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Patmonodewo, Soemiarti, *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- S, Munzier & Hery Noer Aly, *Watak Pendidikan Islam*, Jakarta: Friska Agung Insani, 2003.
- Salam, H. Burhanuddin, *Etika Individual Pola Dasar Filsafat Moral*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Satibi Hidayat, Otib. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama Edisi Kesatu*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Shochib, Moch, *Pola Asuh Orang Tua*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2010.
- Sodikin. 2011. Pengaruh Karakteristik Anak, Keberadaan Orang Tua, dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial, Emosional dan Moral Pada Usia Sekolah Wilayah Kota dan Desa di Kabupaten Banyumas, *Sainteks*, 7 (1): 9-18.
- Sora Nikko, *Pengetian Moral dan Etika Lengkap*, (Online) tersedia di <http://pengertianku.net/2014/06/pengertian-moral-dan-etika-lengkap.html>. Diakses tanggal 26 November 2016.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sujiono, Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Indeks, 2013.
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Suyanto, Slamet, *Konsep Dasar PAUD*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2003.
- Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan Dalam Al-qur'an*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Umar Fakhruddin, Asef, *Sukses Menjadi Guru TK/PAUD*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Yanizon, Ahmad. 2016. Peranan Orang Tua Dalam Perkembangan Moral Anak, *Jurnal Dimensi*, 2: 9-11.